

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat beberapa pembahasan yakni pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, subjek penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹ Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami dan mengamati fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, pada suatu konteks.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.³ Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak mungkin agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999), 63.

² Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

³ *Ibid*, 87.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam bagian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan peran peneliti disini yakni sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan bagi peneliti melakukan penelitian lapangan. Oleh karena itu, lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk mencari subjek penelitian ini letaknya di lingkup kampus IAIN Kediri, Jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kota Kediri. Lokasi dipilih peneliti agar dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data serta lokasi ini cukup mewakili tujuan dari penelitian ini.

D. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat adanya data utama atau data primer dan data pendukung atau data sekunder.⁴ Sumber data primer sendiri adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber pertanyaan yang telah diajukan, yang mana data-data tersebut dilakukan secara langsung sebagai sumber data primer

⁴ Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 161.

yakni dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan kata lain, sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari lapangan.⁵ Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

Sumber data sekunder yakni data-data dari sumber-sumber atau beberapa literatur yang telah tersusun.⁶ Dalam sumber data sekunder ini ada beberapa buku, serta artikel yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data pendukung atau sekunder dalam penelitian ini, diambil dari beberapa literasi data hasil observasi dan beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat menjadi referensi wawasan bagi peneliti untuk memperkaya data.

E. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *random sampling*, yakni setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sesuai berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk observasi maupun wawancara dalam penelitian, agar dapat membantu memberikan kesimpulan. Subjek yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian yakni mahasiswa yang menggunakan *branded product* dalam penampilannya di fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 143.

⁶ Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷ Pengumpulan data diperlukan agar memudahkan peneliti saat analisis.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang akan diteliti.⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui observasi dan wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi merupakan teknik untuk memperkuat data dalam penelitian yang dilakukan. Observasi ini yakni melakukan pengamatan langsung penelitian. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai implikasi perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri terhadap trend pemakaian branded produk. Peneliti mengamati terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam fokus penelitian. Metode ini diterapkan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian.⁹

⁷ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

⁸ M. Soehada, *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Suka Press, 2012), 121.

⁹ Afifudin dan Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

b) Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui suatu fenomena tertentu.¹⁰ Wawancara digunakan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai dimintai pendapatnya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka serta dilakukan dengan cara yang tidak terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang hal yang dapat menjadi dasar bagi penggalan informasi secara jauh, lengkap, dan mendalam. Dalam hal ini lebih spesifiknya bertujuan untuk mengetahui dampak atau akibat dari perilaku konsumtif dan trend pemakaian branded produk yang dimiliki oleh mahasiswi IAIN Kediri agar peneliti mendapat bukti yang tepat dan otentik.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terkait berupa dokumen, literatur, jurnal, dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan salah satunya adalah beberapa dokumen yang terkait

¹⁰ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 124.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bima Aksara, 1983), 132.

dengan fokus penelitian. Peneliti juga melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan.

G. Analisis Data

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi objek ke dalam komponen-komponennya. Teknik analisis data merupakan bentuk langkah kerja yang sistematis dalam kerja penelitian.¹² Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung secara bertahap dari pengumpulan data sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam satu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.¹³

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.¹⁴ Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan dengan

¹² Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, (Bandung: Grasindo, 1995), 40.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2005), 36.

maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian setelahnya data tersebut dapat diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data dapat berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data satu dengan yang lain dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Sehingga dari penarikan kesimpulan tersebut dapat diketahui hasil penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:¹⁵

- a) Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
- c) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya serta kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang telah diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

- a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui ataupun dengan yang baru. Agar hasil penelitian yang didapat juga dapat menjadi akurat dan dapat ditampilkan dengan mudah dimengerti. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah di cek kembali ke lapangan data yang diperoleh telah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 320-321.

b) Pendiskusian teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi. Hal ini mengandung maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁶ Dimana pendiskusian teman sejawat ini dapat digunakan untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

c) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek apakah data yang telah dikumpulkan dan dibuat sudah sesuai atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referens, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda. Prosedur dan tahap-tahap

¹⁶ *Ibid*, 332-333.

yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹⁷

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun demikian, penelitian kualitatif harus tetap melalui tahapan yang telah ditetapkan. Dengan demikian harus memiliki fokus penelitian agar memudahkan proses penelitian.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau dapat dikatakan analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

¹⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 170-173.

d) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka. Penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.